

Hubungan antara Lama Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasangan yang Mengalami Infertilitas

Tiara Fatma Kumala, Suko Andini Saputri

Gambaran Determinan Remaja Gay

Siti Musyarofah

Faktor Determinan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Perilaku Membawa Buku KIA pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Gambirsari

Ika Budi Wijayanti, Deny Eka Widyastuti, Erlin Hapsari

Pengaruh *Mirror Therapy* terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD dr. Moewardi

Setiyawan, Pipit Siti Nurlely, Agnes Sri Harti

Hubungan Faktor Perilaku Keluarga dengan Kepemilikan Jamban di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus

David Laksamana Caesar, Muhammad Fachrur Riza

Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus

Farika Zulfa Devi, Ervi Rachma Dewi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Editor in Chief

David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus,
Indonesia

Editorial Board

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Erv Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM>

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Susunan Dewan Redaksi | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| | |
| Hubungan antara Lama Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasangan yang Mengalami Infertilitas Tiara Fatma Kumala, Suko Andini Saputri | 1 |
| | |
| Gambaran Determinan Remaja Gay Siti Musyarofah | 11 |
| | |
| Faktor Deerminan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang | 19 |
| | |
| Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Perilaku Membawa Buku KIA pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Gambirsari Ika Budi Wijayanti, Deny Eka Widyastuti, Erlyn Hapsari | 39 |
| | |
| Pengaruh Mirror Therapy terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD dr. Moewardi Setiyawan, Pipit Siti Nurlely, Agnes Sri Harti | 49 |
| | |
| Hubungan Faktor Perilaku Keluarga dengan Kepemilikan Jamban di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus David Laksamana Caesar, Muhammad Fachrur Riza | 62 |
| | |
| Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus Farika Zulfa Devi, Ervi Rachma Dewi | 74 |
| | |
| Pedoman Penulisan Naskah | 89 |
| Ucapan Terima Kasih | 93 |

HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN DI DESA SETRO KALANGAN KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KUDUS

David Laksamana Caesar¹, Muhammad Fachrur Riza²
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
caesar.david77@gmail.com; Fachzha29@gmail.com

ABSTRAK

Jamban merupakan fasilitas pembuangan kotoran manusia yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Peranan tinja dalam penyebaran penyakit sangat besar. yaitu dapat langsung mengkontaminasi makanan, minuman, sayuran, dan sebagainya, juga air, tanah, serangga (lalat, kecoa, dan sebagainya) dan bagian-bagian tubuh kita dapat terkontaminasi oleh tinja tersebut. berdasarkan laporan program STBM tahun 2016 jumlah penduduk yang belum memiliki jamban di kecamatan Kaliwungu terbesar di desa Setro Kalangan yaitu 36% dari 782 KK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel yang diambil sejumlah 88 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data penelitian diperoleh dari data primer berupa hasil wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan chi square untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara kedua variabel. Berdasarkan uji statistik terdapat hubungan antara pengetahuan ($p = 0.549$), sikap ($p = 0.002$), praktik ($p = 0.026$), ekonomi ($p = 0.021$) dengan kepemilikan jamban. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban, ada hubungan antara sikap dengan kepemilikan jamban, ada hubungan antara praktik dengan kepemilikan jamban, ada hubungan antara ekonomi dengan kepemilikan jamban.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktik, Ekonomi, Kepemilikan jamban.

ABSTRACT

The latrine is an effective human waste disposal facility to break the link of disease transmission. Role of feces in the spread of disease is very large. That can directly contaminate food, beverages, etc. also water, soil, insects (flies, cockroaches, and so on) and parts of our body parts can be contaminated by the stool. Based on the report of STBM program in 2016, the number of people who do not have latrines in the largest kaliwungu sub district is the largest in the setro village which is 36% from 782 households. The purpose of this study was to analyze factors related to the ownership of latrines in the village of Setro Kalangan the districts of Kaliwungu Kudus. The type of research used is analytical research, with cross sectional approach. The number of samples taken by 88 respondents. The instrument used study is a questionnaire. The data obtained from the primary data in from of interviews and observations. Analysis of data using chi square of find the relationship and the hypothesis between the two variables. Based on statistical test, there is a relationship between knowledge (p

= 0,459), attitude ($p = 0,002$), practice ($p = 0,026$), economy (0,021) by possession of latrines. The conclusion of this study is that there is no correlation between knowledge with latrine ownership, there is a relationship between attitudes with latrine ownership, there is a relationship between the practice and the ownership of latrines, there is a relationship between the economy and the ownership of latrines.

Keywords : knowledge, attitude, practice, economy, toilet ownership

PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya penduduk yang tidak sebanding dengan area pemukiman, sehingga mengakibatkan timbulnya masalah pembuangan kotoran manusia. Dilihat dari segi kesehatan masyarakat, masalah pembuangan kotoran manusia merupakan masalah yang pokok untuk sedini mungkin diatasi karena kotoran manusia (*feces*) adalah sumber penyebaran penyakit yang multikompleks. Penyebaran penyakit yang bersumber pada feces dapat melalui berbagai macam jalan atau cara [1].

Peranan tinja dalam penyebaran penyakit sangat besar. Disamping dapat langsung mengkontaminasi makanan, minuman, sayuran, dan sebagainya, juga air, tanah, serangga (lalat, kecoa, dan sebagainya) dan bagian-bagian tubuh kita dapat terkontaminasi oleh tinja tersebut. Benda-benda yang telah terkontaminasi oleh tinja dari seseorang yang sudah menderita suatu penyakit tertentu, sudah barang tentu akan menyebabkan penyakit bagi orang lain. Kurangnya perhatian terhadap pengelolaan tinja disertai dengan cepatnya pertambahan penduduk, jelas akan mempercepat penyebaran penyakit-penyakit yang ditularkan melalui tinja [1]. Pembuangan tinja secara layak merupakan kebutuhan kesehatan yang paling diutamakan. Pembuangan tinja secara tidak baik dan sembarangan dapat mengakibatkan kontaminasi pada air, tanah, atau menjadi sumber infeksi, dan akan mendatangkan bahaya bagi kesehatan, karena penyakit yang tergolong *waterborne disease* akan mudah berjangkit [2].

Menurut Permenkes (2014) jamban merupakan fasilitas pembuangan kotoran manusia yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Jamban yang sehat harus dibangun, dimiliki, dan digunakan oleh setiap rumah tangga, serta mudah dijangkau oleh penghuni rumah [3]. Menurut jenis tempat buang air besar yang digunakan, sebagian besar rumah tangga di Indonesia menggunakan kloset berjenis leher angsa sebesar 84,4%, plengsengan sebesar 4,8%, cemplung/cubluk/lubang tanpa lantai sebesar 7,2%, dan cemplung/cubluk/lubang dengan lantai sebesar 3,7%.

Berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja (Riskesdes, 2013). sebesar 66% rumah tangga di Indonesia menggunakan tangki septik sebagai tempat pembuangan akhir tinja. Rumah tangga yang menggunakan tempat Saluran Pembuangan Akhir Limbah (SPAL) sebesar 4%, kolam/sawah sebesar 4,4%, sungai/danau/laut sebesar 13,9%, lubang tanah sebesar 8,6%, pantai/tanah lapang/kebun sebesar 2,7% [4]. Menurut profil kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 2015 masih ditemukan penduduk yang buang air besar di area terbuka sebesar 21,3%, data sanitasi dasar kepemilikan jamban pada tahun 2015 sebesar 78,70%, Jenis sarana sanitasi dasar yang dipantau sebagai akses jamban sehat meliputi Jamban Komunal 77,47%, Leher Angsa 91,66%, Plongsengan 70,43% dan Cemplung 75,39%, sedangkan angka kesakitan diare mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 79,8% dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 12,1% menjadi 67,7% [5].

Puskesmas Kaliwungu membawahi sembilan desa yaitu Desa Setro Kalangan, Desa Garung kidul, Desa Kedongdowo, Desa Mijen, Desa Karangampel, Desa Garung lor, Desa Prambatan lor, Desa Prambatan kidul, Desa Bakalankrapyak. Di Puskesmas Kaliwungu terdapat 17.213 KK. Akses jamban sehat pada tahun 2016 sebanyak 15.260 atau 95% dan yang belum memiliki jamban 1.953 KK atau 5%. Prosentase untuk masing-masing akses jamban sehat yaitu Desa Setrokalarngan 64%, Desa Garung kidul 71%, Desa Kedungdowo 71%, Desa Mijen 69%, Desa Karangampel 72%, Desa Garung lor 74%, Desa Prambatan lor 70%, Prambatan kidul 71%, Desa Bakalankrapyak 84%. Berdasarkan data tersebut jumlah akses jamban terendah ada di desa setrokalarngan yaitu 64%. Berdasarkan data kesehatan lingkungan di Puskesmas Kaliwungu Kudus tahun 2016, masih ditemukan penduduk yang belum memiliki jamban sebesar 36% [6]. Dan berdasarkan laporan program STBM tahun 2016 jumlah penduduk yang belum memiliki jamban di kecamatan Kaliwungu terbesar di desa Setro Kalangan yaitu 36% atau 285 KK dari 782 KK.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, hambatan tercapainya Jamban sehat di desa Setro Kalangan adalah adanya anggapan bahwa Jamban sehat itu mahal dan BABS adalah tindakan yang praktis, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk membangun jamban secara mandiri, BABS tidak berefek terhadap sakit. Sehingga hal ini merupakan kondisi yang penting untuk diperhatikan dalam upaya menghentikan perilaku BABS yang akan berakibat terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas penyakit akibat sanitasi yang buruk. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik, penelitian analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan pendekatan *case control* [7]. *Case control* yaitu suatu pendekatan penelitian yang dapat dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian penyakit [8]. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus sebesar 782 KK. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu [9]. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Stratified sampling*, sehingga tidak semua populasi dijadikan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner yang disediakan berisi tentang identitas responden, serta informasi mengenai pengetahuan, sikap, praktik, dan status ekonomi responden. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari masing-masing variabel dan Analisis bivariat

merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variable. Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chisquare*. Uji ini digunakan untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan distribusi tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Variabel Bebas Penelitian

| Variabel | Kepemilikan Jamban | | | | P Value |
|--------------------|--------------------|------|-----------|------|---------|
| | Kasus | | Kontrol | | |
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % | |
| Pengetahuan | | | | | |
| Baik | 41 | 93,2 | 41 | 93,2 | 0,549 |
| Cukup | 2 | 2,3 | 3 | 6,8 | |
| Kurang | 1 | 1,1 | 0 | 0 | |
| Sikap | | | | | |
| Baik | 35 | 79,5 | 44 | 100 | 0,002 |
| Cukup | 9 | 20,5 | 0 | 0 | |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Praktik | | | | | |
| Baik | 38 | 83,2 | 44 | 100 | 0,026 |
| Cukup | 6 | 13,6 | 0 | 0 | |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pada responden kontrol sama dengan tingkat pengetahuan pada responden kasus . Pada responden kasus yang memiliki pengetahuan yang baik hanya memiliki frekuensi sebesar 41 (93.2%) sedangkan responden kontrol memilik frekuensi 41 (93.2%) . Pada responden kasus yang memiliki tingkat pengetahuan cukup lebih kecil dibandingkan dengan responden kontrol yaitu dengan frekuensi 2(2.3%) dan 3 (6.8%). Pada responden kasus yang memiliki tingkat pengetahuan kurang lebih tinggi dibandingkan dengan responden kontrol yaitu dengan frekuensi 1 (1.1%) dan 0 (0) %. Berdasarkan tabel 1 juga diketahui bahwa dari hasil uji chi square yang telah dilakukan diperoleh nilai p value 0,549 yang artinya

tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban.

Berdasarkan Tabel 1 untuk variable sikap dapat disimpulkan bahwa sikap pada responden kasus lebih baik dari responden kontrol karena hasil yang diperoleh sebagian responden kontrol memiliki sikap yang baik dengan frekuensi 44 (100%) dan responden kasus memiliki sikap yang baik 35 (79.5%). Pada responden kasus yang memiliki sikap cukup lebih besar dibandingkan dengan responden kontrol yaitu dengan frekuensi 9 (20.5%) dan 0 (0%). Berdasarkan tabel di atas juga diketahui dari hasil uji chi square yang telah dilakukan diperoleh nilai p value 0,002 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keluarga dengan kepemilikan jamban.

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa praktik pada responden kasus lebih baik dari responden kontrol karena hasil yang diperoleh semua responden kontrol memiliki praktik yang baik dengan frekuensi 44 (100%). Sedangkan pada responden kontrol tidak lebih baik daripada kasus karena masih ada yang memiliki nilai praktik yang cukup dan kurang meskipun yang memiliki praktik baik jauh lebih banyak. Berdasarkan tabel 1 di atas juga diketahui nilai p value hasil uji chi square adalah 0,026 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara praktik dengan kepemilikan jamban di Desa Setro Kalarngan Kabupaten Kudus.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban

| Variabel | Kepemilikan Jamban | | | |
|-----------------------|--------------------|-----|-----------|-----|
| | Kasus | | Kontrol | |
| | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Memiliki Jamban | 0 | 0 | 44 | 100 |
| Tidak Memiliki Jamban | 44 | 100 | 0 | 0 |
| Total | 44 | 100 | 44 | 100 |

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus diperoleh hasil atas tabel 2 diatas menggambarkan bahwa dari 88 responden, yang terdiri dari 44 responden kasus dan 44 responden kontrol distribusi kepemilikan jamban

responden kasus yang tidak memiliki jamban yaitu sejumlah 44 (100%). Sedangkan pada distribusi responden kontrol yang memiliki jamban yaitu sejumlah 44 (100%).

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Kepemilikan Jamban

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji Chi-Square diperoleh pvalue $0,549 < 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan kepala keluarga dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus.

Peneliti berpendapat bahwa kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat (93.2%) memiliki pengetahuan yang baik. Ada 4 jamban umum yang terletak di desa Setro kalangan ini menjadi alasan kenapa pengetahuan kepala keluarga tentang jamban baik, masyarakat sering menggunakan jamban umum untuk BAB. jadi faktor pengetahuan bukan menjadi faktor utamadalam kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan, yaitu faktor ekonomi masyarakat yang masih rendah dan rata rata mata pencaharian warga desa adalah buruh tani dan buruh pabrik, terutama pada responden kasus. dan faktor lain yang mungkin menjadi penyebab yaitu faktor sosial budaya yang menyebabkan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan rendah karena adanya beberapa WC umum yang menyebabkan masyarakat desa Setro Kalangan enggan untuk membuat jamban.

Hubungan Sikap Keluarga dengan Kepemilikan Jamban

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji chi square diperoleh p value $0,002 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap kepala keluarga dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Walaupun secara uji statistic didapatkan hasil ada hubungan antara sikap kepala

keluarga dengan kepemilikan jamban, tetapi sikap yang baik di penelitian ini ternyata tidak begitu mempengaruhi tindakan seluruh masyarakat desa Setro Kalangan untuk ikut serta dalam memiliki jamban. Sehingga sebagian besar masyarakat masih memiliki sikap yang buruk dalam kepemilikan jamban. Hal ini tidak terlepas dari pendidikan dan pengetahuan yang rendah yang dimiliki oleh kepala keluarga.

Maka dari itu perlu adanya upaya peningkatan sikap ke arah yang benar. Dalam mengarahkan sikap yang benar, perlu dilakukan contoh bagaimana menggunakan jamban yang benar, sehingga masyarakat akan merespon dengan baik. Hal ini dapat dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga, kemudian dilanjutkan oleh pemerintah serta petugas kesehatan melalui program-program penyuluhan dengan melibatkan masyarakat sebagai objek sasaran sebuah program mulai dari penyusunan hingga pelaksanaan program.

Sikap seseorang dalam memilih menggunakan atau tidak menggunakan jamban juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain informasi tentang bahaya BAB sembarang terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Apabila masyarakat mengetahui informasi ini maka besar kemungkinan masyarakat akan lebih memilih menggunakan jamban dari pada tidak. Media informasi sangat berperan dalam penentuan sikap masyarakat.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh David dan Ervi tahun 2018 tentang pengaruh media buku saku terhadap sikap masyarakat tentang sanitasi lingkungan. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya dalam hal sanitasi dasar adalah media promosi [10]. Karena ketersediaan jamban merupakan bagian tidak terpisahkan dari sanitasi dasar.

Hubungan Praktik Keluarga dengan Kepemilikan Jamban

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji fisher diperoleh p – value $0,026 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan

yang antara praktik kepala keluarga dalam kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus , menunjukkan secara umum praktik responden terhadap kepemilikan jamban sebanyak 82 responden yang memiliki praktik baik 44 (100%) diantaranya memiliki jamban, dan sebanyak 5 responden yang memiliki praktik cukup hanya ada 0 responden (0%) yg memiliki jamban dan 5 responden (11.3%) memiliki praktik cukup yang tidak memiliki jamban, dan 1 responden yang memiliki praktik buruk 0 responden (0%) diantaranya memiliki jamban dan 1 responden (2.2%) memiliki praktik buruk dan tidak memiliki jamban, Maka dari itu perlu adanya upaya peningkatan sikap ke arah yang benar. Dalam mengarahkan sikap yang benar, perlu dilakukan contoh bagaimana menggunakan jamban yang benar, sehingga masyarakat akan merespon dengan baik. Hal ini dapat dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga, kemudian dilanjutkan oleh pemerintah serta petugas kesehatan melalui program-program penyuluhan dengan melibatkan masyarakat sebagai objek sasaran sebuah program mulai dari penyusunan hingga pelaksanaan program.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus (p value 0,549).
2. Ada hubungan antara sikap dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus (pvalue 0,002).
3. Ada hubungan antara praktik dengan kepemilikan jamban di desa Setro Kalangan kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus praktik (pvalue 0,026).

Saran

1. Bagi kepala keluarga di Setro Kalangan sebaiknya ada usaha untuk mempunyai jamban sendiri.
2. Diharapkan setiap kepala keluarga di Setro Kalangan ikut berperan serta dalam perilaku hidup dan sehat, salah satunya dengan tidak membiarkan salah satu anggota keluarganya buang air besar sembarangan (BABS).
3. Bagi Kepala Keluarga serta warga Setro Kalangan, diharapkan untuk berpartisipasi melengkapi sarana dan prasarana penunjang jamban keluarga, baik yang sudah dibantu oleh pemerintah ataupun pihak lain, sehingga jamban tersebut menjadi jamban yang layak untuk digunakan.
4. Mengadakan kerja sama dengan aparat desa, untuk mengadakan pelatihan membangun jamban sehat yang hemat dana, dan hemat bahan material.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Rineka cipta: Jakarta.
2. Chandra, Budiman. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC. Jakarta.
3. Permenkes. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. Profil Kesehatan Indonesia 2002. Depkes RI. Jakarta.
5. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
6. Puskesmas Kaliwungu Kudus. 2016 Profil Puskesmas Kaliwungu tahun 2016. Kudus.

7. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
8. Saryono. 2009. Metodologi Penelitian Kesehatan. Mitra Cendekia Press. Yogyakarta.
9. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabet. Bandung.
10. Caesar DL, Dewi ER. Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggung. Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) CENDEKIA UTAMA. 2018 Aug 28;6(2):137-46.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:
jkm.cendekiautama@gmail.com

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

BAB dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., *The Sociocultural and Political Aspects of Abortion*, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527